

Penggunaan Media Poster Untuk Peningkatan Pemahaman Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) Pada Siswa

Dea Dwenta Septiani¹, Hesty Nurrahmi², Bella Yugi Fazny³

^{1,2,3} Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Institut Agama Islam Negeri Pontianak, Jalan Letjend Suprpto No. 19,78122, Indonesia

Dea Dwenta Septiani, e-mail: deadwenta22@gmail.com, 085787272643

Abstract: *This study aims to determine the effectiveness of using posters as classical guidance services in improving students' understanding of Online Gender-Based Violence (OGBV) material. This quantitative study used a quasi-experimental pretest-posttest non-equivalent control group design and was conducted over a period of 6 months. The sample in this study consisted of 10th-grade students at Kemala Bhayangkari 1 High School in Pontianak, divided into two groups: experimental and control. Data analysis techniques used in this study included percentage analysis, the Shapiro-Wilk normality test, and the Wilcoxon Signed-Rank test. The results showed a significant increase in both groups. The posttest scores of the experimental group that used posters increased to 379 (85%), while the scores of the control group that used lectures increased to 213 (47%). There was a higher increase in student understanding with the use of posters as learning media compared to using only lectures. Posters can be recommended as a representative and interesting learning tool in delivering OGBV classical guidance services.*
Keywords: *Classical Guidance; Poster Media; Online Gender-Based Violence; OGBV*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan klasikal dengan penggunaan media poster dalam peningkatan pemahaman siswa mengenai materi Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO). Jenis penelitian kuantitatif dengan desain quasi eksperimen tipe pretest-posttest non-equivalent control group dilakukan selama 6 bulan. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Kemala Bhayangkari 1 Pontianak yang terbagi kedalam dua kelompok eksperimen dan kontrol. Teknik analisis data instrumen angket pada penelitian ini menggunakan analisis persentase, uji normalitas Shapiro-Wilk, dan uji Wilcoxon Signed-Rank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada kedua kelompok. Skor posttest kelompok eksperimen yang menggunakan media poster meningkat menjadi 379 (85%) dan skor kelompok kontrol melalui metode ceramah menjadi 213 (47%). Terdapat peningkatan pemahaman yang signifikan lebih tinggi dengan penggunaan media pembelajaran poster dibandingkan hanya menggunakan metode ceramah pada siswa. Media poster dapat direkomendasikan sebagai sarana pembelajaran yang representatif dan menarik dalam metode pemberian materi layanan bimbingan klasikal KBGO.
Kata kunci: Bimbingan Klasikal; Media Poster; Kekerasan Berbasis Gender Online; KBGO

PENDAHULUAN

Kekerasan seksual terhadap perempuan kini tidak terbatas hanya terjadi di dunia nyata, melainkan juga di ruang siber. Komisi Nasional mulai mendokumentasikan kekerasan berbasis gender online dalam Catatan Tahunan sejak tahun 2016. Kemajuan teknologi dan informasi, bentuk kekerasan terhadap Perempuan semakin kompleks, melintasi berbagai

ruang, baik fisik maupun digital, dan kerap bersifat berlapis. (Komnas Perempuan, 2021). Kemajuan teknologi yang semakin pesat saat ini kondisi tersebut menjadikan media sosial sebagai alternatif bagi masyarakat untuk menjalin komunikasi dan membangun relasi secara virtual. Kemudahan dalam mengakses informasi, data, serta penggunaan perangkat teknologi yang sudah menjadi kebiasaan, mendorong meningkatnya aktivitas masyarakat di media sosial. Namun, di balik segala kemudahan dan manfaat tersebut, terdapat sejumlah dampak negatif yang menyertai penggunaan media sosial, salah satunya KGBO. (Eryka A.P, Anisa Fitri S. S., 2024).

Kasus Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) di Indonesia merupakan fenomena yang semakin mengkhawatirkan, mengingat cakupannya begitu luas dan dampaknya signifikan terhadap korban. Berbagai bentuk KBGO yang kerap terjadi di Indonesia meliputi pelecehan seksual secara daring, tindakan peretasan terhadap akun pribadi, pelanggaran privasi individu, penyebaran konten ilegal, ancaman yang berkaitan dengan penyebaran foto atau video privasi, hingga pencemaran reputasi individu yang terlibat yang dilakukan melalui media online, hingga rekrutmen daring untuk tujuan yang melanggar hukum. Beragamnya jenis kasus ini menunjukkan kompleksitas dan keseriusan masalah KBGO di Indonesia. Berdasarkan data yang tersedia, tidaklah mengherankan bahwa kasus-kasus pelecehan seksual secara daring di Indonesia menduduki peringkat ketiga tertinggi di tingkat nasional. (Ely, dkk 2021).

Hasil studi pendahuluan pada 205 siswa di SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya (23 – 29 April 2025) diketahui bahwa kurangnya pengetahuan siswa tentang KGBO sebanyak 68%, belum mengetahui jenis dan bentuk KBGO sebanyak 84%, belum mengenali jika orang lain melakukan KGBO 90%, korban yang mengalami KGBO sebanyak 10%, dan belum mengetahui cara melawan atau menyelesaikan permasalahan terkait KGBO sebanyak 84%. Menurut Nasution (2020) kurangnya literasi digital dan kesadaran akan bahaya di ruang siber menyebabkan banyak siswa tanpa disadari menjadi korban, baik dalam bentuk pelecehan, intimidasi, penyebaran data pribadi tanpa izin, maupun tindakan kekerasan berbasis gender lainnya. Kondisi ini menunjukkan urgensi edukasi yang lebih intensif mengenai KBGO agar siswa memiliki pemahaman yang cukup untuk melindungi diri serta berkontribusi dalam upaya menciptakan lingkungan digital aman serta bebas dari kekerasan.

Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana media poster dapat menjadi sarana yang efektif dalam menyampaikan informasi yang ringkas dan mudah dimengerti oleh siswa mengenai pentingnya kesadaran akan KBGO, merancang media poster yang informatif dan menarik guna menyampaikan materi tentang KGBO secara efektif, serta bagaimana hal

tersebut dapat diterapkan dalam layanan informatif yang mendukung perkembangan kesadaran dan pemahaman peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen tipe *pretest-posttest non-equivalent control group* tanpa randomisasi (Sugiono, 2023). Tujuan penelitian adalah mengukur pemahaman siswa terhadap efektivitas penggunaan media poster materi Kekerasan Berbasis Gender Online (KGBO) melalui layanan bimbingan klasikal di SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya.

Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan treatment menggunakan media poster sedangkan kelas control menggunakan metode ceramah tanpa naskah. Instrumen angket berupa soal pilihan ganda, berjumlah 15 soal yang telah direvisi melalui uji validitas, reabilitas, daya beda serta kesukaran sehingga layak digunakan. Adapun aspek kognitif pengukuran pemahaman siswa pada level C1 (mengingat) dan C2 (memahami) (Anderson, L. W., & Krathwohl, 2001).

Penelitian dilakukan selama 6 bulan pada bulan Desember 2024 hingga Mei 2025 dengan sampel 205 siswa kelas X, masing-masing 30 siswa dari kelas X B (eksperimen) dan X E (kontrol). Data pretest dan posttest dianalisis menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk, dan karena data tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$), maka selanjutnya digunakan uji Wilcoxon Signed-Rank serta analisis deskriptif skor dan persentase untuk melihat efektivitas intervensi (Hancock, 2024).

HASIL PENELITIAN

Hasil skor pretest dan post test tingkat pemahaman siswa kelas X SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya mengenai materi Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Rata-rata Skor Pretest dan Posttest

Kelompok	Total skor Pre-test	Total skor Post-test	Persentase Peningkatan
Eksperimen	171	379	84,22%
Kontrol	34%	47%	47,33%

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa total skor pre-test kelompok eksperimen adalah 171, sedangkan total skor post-test adalah 379, sehingga rata-rata persentase pencapaian peningkatan sebesar 84,22%. Perbandingan total skor pre-test kelompok control adalah 149, dan total skor post-test adalah 213 dengan rata-rata persentase hasil post-test siswa sebesar 47,33%. Hal ini

mengindikasikan bahwa adanya peningkatan yang signifikan pada pengetahuan siswa dan penggunaan media poster sebagai alat bantu visual sangat efektif dalam layanan bimbingan klasikal. Media poster memudahkan penyampaian materi yang kompleks dan abstrak melalui tampilan yang menarik dan mudah dicerna.

Tabel 2
Hasil Uji Wilcoxon Signed-Rank

Kelompok	Nilai Z	Sig.(2-tailed)
Eksperimen	-5,477 ^b	0,000
Kontrol	-5,260 ^b	0,000

Analisis normalitas menggunakan uji Shapiro–Wilk menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal (kelompok eksperimen: pretest $p = 0,002$ dan posttest $= 0,003$; kelompok kontrol: pretest dan posttest $p = 0,000$), sehingga analisis dilanjutkan dengan metode non-parametrik Wilcoxon Signed Rank. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan terdapat peningkatan signifikan pada kedua kelompok ($p < 0,05$). Selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis dengan hasil :

Tabel 3
Uji Hipotesis Penelitian

Hasil Uji Wilcoxon Signed-Rank Statistik Uji	Nilai Z	Sig. (2-tailed)
<i>Wilcoxon Signed-Rank</i> Kelas Eksperimen	-5,477 ^b	0,000
<i>Wilcoxon Signed-Rank</i> Kelas Kontrol	-5,260 ^b	0,000

Pada hasil uji *Wilcoxon Signed-Rank* yang ditampilkan dalam tabel 3, didapatkan nilai Z sebesar $-5,477$ dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 dalam kelas eksperimen, serta nilai Z sebesar $-5,260$ dengan signifikansi yang sama, yaitu 0,000 pada kelas kontrol. Karena nilai signifikansi dalam kedua kelas semakin kecil dibandingkan taraf signifikansi 0,05, sehingga bisa dikatakan menunjukkan adanya ketidaksamaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test dalam kedua kelompok. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak serta hipotesis alternatif (H_a) diterima, yaitu penggunaan media poster dapat memberikan peningkatan pemahaman tentang Kekerasan Gender Berbasis Online (KGBO) pada siswa kelas X SMA Kemala Bhayangkari 1 Pontianak.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan layanan informatif berbasis media poster dalam bimbingan klasikal memberikan peningkatan pemahaman Kekerasan Gender Berbasis Online (KGBO) yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode ceramah.

Peningkatan signifikan pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa kombinasi layanan klasikal dan media visual efektif dalam membantu siswa memahami materi, terutama pada ranah kognitif level C1 dan C2, sesuai dengan Taksonomi Bloom (Anderson & Krathwohl, 2001) yang menyebutkan bahwa representasi visual dan verbal dapat meningkatkan retensi memori.

Poster sebagai alat bantu visual berfungsi untuk memperjelas penyampaian informasi, menarik perhatian siswa, serta mempermudah pemahaman konsep yang kompleks. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian oleh Permatasari, G. A., Hanafi, Y., & Budiman (2021) yang menyatakan bahwa media poster berperan sebagai alat bantu visual yang memperjelas pesan edukatif dan membuatnya lebih menarik, sehingga meningkatkan minat belajar serta pemahaman terhadap materi.

Pada kelas eksperimen, hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan skor yang cukup signifikan. Total skor pre-test yang berjumlah 171 meningkat menjadi 379 pada saat post-test. Bila dikonversi ke dalam bentuk persentase, maka rata-rata hasil post-test mencapai 84,22%. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan layanan informatif dengan media poster terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi Kekerasan Gender Berbasis Online (KGBO). Temuan ini sejalan dengan penelitian Permatasari dkk. (2021) yang menunjukkan bahwa media poster sebagai alat bantu visual mampu memperjelas penyampaian informasi dan meningkatkan daya tarik siswa dalam menerima materi. Visualisasi dalam bentuk poster mendukung siswa untuk lebih fokus dalam menyimak informasi, sekaligus mempermudah mereka dalam memahami konsep yang disampaikan.

Dari segi teori, pendekatan visual memang memiliki daya tarik tersendiri karena informasi disampaikan melalui gabungan antara teks dan gambar, sehingga membantu siswa dalam menyerap informasi dengan lebih baik. Poster, sebagai media visual, juga telah terbukti meningkatkan minat belajar siswa dan mempermudah pemahaman terhadap materi yang cenderung abstrak atau kompleks.

Sementara itu, pada kelas kontrol yang diberikan layanan informatif menggunakan metode ceramah, hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan yang tidak seoptimal kelas eksperimen. Skor pre-test sebesar 149 meningkat menjadi 213 saat post-test, dengan rata-rata persentase mencapai 47,33%. Meskipun metode ceramah tetap mampu memberikan peningkatan pemahaman siswa, efektivitasnya relatif lebih rendah dibandingkan dengan penggunaan media visual. Hal ini dapat dimaklumi mengingat ceramah bersifat satu arah dan minim interaksi, sehingga siswa cenderung menjadi pendengar pasif. Materi seperti Kekerasan Gender Berbasis Online, yang menuntut pemahaman mendalam dan refleksi kritis, membutuhkan pendekatan yang lebih konkret dan visual agar dapat tersampaikan secara optimal.

Penelitian Robi'ah (2023) turut mendukung temuan ini, di mana disebutkan bahwa media visual seperti poster mampu mempertegas pesan, menarik perhatian, dan mempermudah proses pengingatan informasi oleh siswa. Materi yang bersifat sosial dan abstrak sangat diuntungkan jika disampaikan melalui media visual yang mampu memberikan representasi nyata dari konsep yang dibahas. Senada dengan penelitian (Fazny et al., 2021) penyampaian materi melalui video dinilai lebih efektif, karena tampak penurunan dari jumlah siswa yang mengalami kejenuhan dan kebosanan.

Perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol secara jelas menunjukkan adanya perbedaan tingkat pemahaman yang signifikan. Kelas eksperimen yang memperoleh layanan informatif menggunakan media poster menunjukkan rata-rata persentase post-test sebesar 84,22%, jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya mencapai 47,33%. Fakta ini menunjukkan bahwa media visual seperti poster memiliki dampak positif yang lebih besar terhadap peningkatan pemahaman siswa. Poster membantu menyampaikan informasi secara konkret dan menarik, sehingga siswa lebih mudah menerima serta mengingat materi. Dalam konteks ini, media poster tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menjadi alat pedagogis yang mampu membangun pengalaman belajar yang aktif dan bermakna.

Hasil ini juga diperkuat oleh temuan Putri dkk. (2022), yang menegaskan bahwa media poster meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, terutama dalam materi yang menuntut kesadaran kritis seperti KGBO. Poster dianggap sebagai media yang lebih relevan dan efektif dibandingkan ceramah, karena kemampuannya dalam menyederhanakan materi yang kompleks menjadi lebih mudah dimengerti.

Efektivitas media poster dalam layanan informatif pada siswa kelas X SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya tercermin secara nyata dari hasil post-test yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen. Media poster menyajikan pesan secara singkat, menarik, serta mudah diingat. Keunggulan ini sangat sesuai untuk menyampaikan materi sosial seperti Kekerasan Gender Berbasis Online yang membutuhkan pemahaman, empati, dan refleksi dari peserta didik. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Fillah (2024), yang menyebutkan bahwa pendekatan visual seperti poster mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang kompleks.

Selain itu, analisis terhadap persentase jawaban benar per soal juga menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen memiliki tingkat pemahaman yang lebih baik. Rata-rata persentase jawaban benar pada kelas eksperimen mencapai 85%, sementara pada kelas kontrol hanya 47%. Fakta ini mengindikasikan bahwa poster sebagai media visual benar-benar berperan dalam meningkatkan kualitas pemahaman siswa.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa penggunaan media poster dalam layanan informatif terbukti lebih efektif daripada metode ceramah dalam meningkatkan pemahaman

siswa mengenai Kekerasan Gender Berbasis Online. Poster tidak hanya menyampaikan materi secara menarik dan visual, tetapi juga mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa dalam memahami isu-isu sosial yang penting dan kompleks.

Demikian, hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa layanan informatif berbasis poster dalam konteks bimbingan klasikal memberikan dampak lebih optimal dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang KGBO dibandingkan metode ceramah tradisional. Intervensi visual ini terbukti sebagai strategi edukatif yang efektif dan efisien, khususnya dalam mengedukasi remaja mengenai isu-isu sensitif dan kompleks di era digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa layanan informatif berbasis bimbingan klasikal dengan menggunakan media poster terbukti secara signifikan mampu meningkatkan pemahaman siswa kelas X terhadap isu Kekerasan Gender Berbasis Online (KGBO). Peningkatan pemahaman yang dicapai melalui media poster mencapai 84,22%, jauh lebih tinggi dibandingkan metode ceramah lisan yang mencatatkan peningkatan sebesar 47,33%. Kedua metode terbukti efektif secara statistik berdasarkan hasil uji Wilcoxon ($p < 0,05$), yang digunakan setelah data pretest dinyatakan tidak berdistribusi normal melalui uji Shapiro–Wilk ($p < 0,005$).

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual seperti poster sangat efektif dalam menyampaikan isu-isu sensitif seperti kekerasan digital. Poster mampu menyajikan informasi secara ringkas, menarik, dan mudah diingat, yang sangat membantu dalam proses internalisasi pesan oleh peserta didik. Secara teoritis, hal ini memperkuat konsep dalam teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa penyampaian informasi melalui kombinasi teks dan gambar lebih mampu meningkatkan pemahaman dan retensi peserta didik dibandingkan metode penyampaian verbal saja.

Berdasarkan sudut pandang praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Guru BK disarankan untuk mengintegrasikan media poster edukatif secara rutin dalam layanan bimbingan klasikal, khususnya dalam topik-topik yang membutuhkan perhatian khusus seperti literasi digital, kekerasan berbasis gender, dan isu-isu sosial lainnya. Untuk mendukung hal ini, diperlukan pula pelatihan bagi guru BK dalam merancang dan mengembangkan poster yang efektif dari segi konten maupun tampilan visual.

Namun demikian, penelitian ini tidak lepas dari beberapa keterbatasan yang memengaruhi pelaksanaannya. Keterbatasan waktu menjadi kendala utama sehingga layanan informatif tidak dapat dilakukan secara lebih intensif dan bertahap, yang mungkin berdampak pada kedalaman perubahan pemahaman siswa. Selain itu, pada sesi ceramah, ditemukan bahwa konsentrasi siswa cenderung menurun, sehingga efektivitas metode ini tidak sekuat penggunaan media poster yang

lebih menarik secara visual. Dalam hal pengukuran, dari 30 butir soal yang disusun, hanya 15 butir yang dinyatakan valid dan reliabel (dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,739), yang membatasi cakupan aspek pemahaman yang dapat diukur. Penelitian ini juga tidak melakukan uji beda antar kelompok secara inferensial (seperti independent t-test), karena fokus utama adalah melihat perubahan dalam satu kelompok. Oleh karena itu, hasil perbandingan antar metode hanya bersifat deskriptif dan belum dapat disimpulkan secara statistik apakah perbedaannya signifikan.

Mempertimbangkan kekuatan dan keterbatasan tersebut, penelitian lanjutan sangat disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih besar dan beragam, serta menggunakan desain eksperimen yang memungkinkan analisis perbandingan antar kelompok secara inferensial. Hal ini penting untuk memperkuat generalisasi temuan dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas berbagai metode layanan informatif dalam meningkatkan literasi digital siswa terhadap isu-isu krusial seperti KGBO.

DAFTAR RUJUKAN

Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A. revision of B. taxonomy of educational objectives.

Ely Dian.U, Nur M, Naili Z, dkk (2021). *Ely Dian.U, Nur M, Naili Z, Yudha, Nur, Mawar, Vliana, Nabila, Septiana, Ulvia, Ninin, dkk. Power Perempuan dalam Mencegah Kekerasan Seksual. (2021): Penerbit NEM*

Eryka Amelia Putri, Anisa Fitri S. S., A. F (2024). Respons Masyarakat terkait Maraknya Kasus Kekerasan Gender Berbasis Online (KGBO) terhadap Laki-Laki. 2024. In *Respons Masyarakat terkait Maraknya Kasus Kekerasan Gender Berbasis Online (KGBO) terhadap Laki-Laki.*

Fazny, B., Nurrahmi, H., &, H. (2021). (n.d.). *Fazny, B., Nurrahmi, H., &, H. (2021). Peningkatan Pemahaman Bahaya Merokok Siswa Melalui Media Poster dan Video di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kabupaten Kubu Raya. Counseling AS SYAMIL: Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Islam, 1(2), 38-47.*

Fillah, I., & J. (2024). Efektivitas metode eksperimen berbantuan media poster terhadap peningkatan hasil belajar IPA materi siklus air kelas V sekolah dasar (Skripsi, Universitas Negeri Surabaya). Repository Universitas Negeri Surabaya. 2024.

Hancock, G. R. (2024). Applied Nonparametric Methods in Behavioral Research. *Behavioral Statistics Review, 12(1), 45-59.*

Komnas Perempuan,. (2021, 5 Maret). *CATAHU 2020 Komnas Perempuan: Lembar Fakta dan Poin Kunci. Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan. Jakarta*

Nasution, A. R. (2020). (n.d.). *Nasution, A. R. (2020). Psikologi Remaja dan Tantangan di Era Digital. Jakarta: Rajawali Pers.*

Permatasari, G. A., Hanafi, Y., & Budiman, A. (2021). Pemanfaatan media pembelajaran poster pada materi tingkat keanekaragaman hayati kelas X IPA SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan*, 2(1), 429–433. 2021.

Permatasari, G. A., Hanafi, Y., & Budiman, A. (2021). Pemanfaatan media pembelajaran poster pada materi tingkat keanekaragaman hayati kelas X IPA SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan*, 2(1), 429–433. 2021.

Putri, D. M., dkk. (2022). Pengaruh media poster terhadap peningkatan pemahaman siswa Sekolah Dasar kelas V SD Negeri 104199 Kota Rantang Tahun Ajaran 2022/2023 (Skripsi). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 1503–1513.

Robi'ah, Z. U. (2023). Efektifitas media poster pada mata pelajaran IPA untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas IV MI Miftahul Falaah 100 Manisrenggo Kota Kediri (Skripsi, IAIN Kediri). *Repository IAIN Kediri*. 2023.

Sugiono (2023). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.